

STUDI KOMPARASI KURIKULUM BAHASA ARAB TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DAN KURIKULUM 2013

Nurul Aini

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
aininurrahman@gmail.com

DOI: 10.14421/almahara.2015.011-06

Naskah diterima: 10-09-2015

direvisi: 15-10-2015

disetujui: 15-11-2015

الملخص

وهذا البحث يهدف الى معرفة التشابه والاختلاف بين المنهج الدراسي ٢٠١٣ مادة اللغة العربية للمدرسة العالية. وهذا البحث بحث مكتبي باستخدام المدخل الكيفي. وتحليل البيانات هو تحليل المضمون. اعتمادا على تحليل البيانات توجد النتائج بأن الغرض في تعليم اللغة العربية بالمنهج ٢٠١٣ كلاهما يحثان على إقدار المهارات اللغويات المتساويات. ٢٠٠٦ والمنهج ٢٠١٣ والفرق منهما أن المنهج ٢٠٠٦ يختلف معدل النجاح في كل المواد. وأما المنهج ٢٠١٣ فمعدل النجاح يُتحدد إلى جميع المواد. مادة اللغة العربية في المنهج ٢٠٠٦ والمنهج ٢٠١٣ لها موضوعات متساويات. والفرق منهما أن المنهج ٢٠٠٦ يجمع المواد في شكل SK و KD وأما المنهج ٢٠١٣ ففي شكل KI و KD . طريقة التعليم في المنهج ٢٠٠٦ والمنهج ٢٠١٣ لها أساس متساوي ورغم أن المنهج ٢٠٠٦ له مدخل وطرق متنوعة وأن المنهج ٢٠١٣ له مدخل علمي فالطريقة المستخدمة مناسبة ومتواقة بالمدخل المستخدم. المزايا من المنهج ٢٠٠٦ منها : أغراض التعليم تناسب

قدرة المهارات المرجوة، المواد سهلة، الطريقة متنوعة يمكن للمدرس أن يجعل التعليم ممتعا. أما نقصانها في ظهار المعلومات فقط، نطاق موضوعات المواد واسعة جدا. أما المزايا منها فهي التوازن بين المعرفة والوجودان والنشاط. موضوعات المواد تكون مفصلة وموصوفة. أما نقصانها فهي استخدام الطريقة المناسبة بالمدخل العلمي مع المواد المدرستية.

الكلمات الرئيسية: المنهج الدراسي، اللغة العربية، طريقة التعليم.

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam KTSP dan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah dari aspek tujuan, materi dan metode. Serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kedua kurikulum tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Analisis datanya menggunakan analisi isi (*content analysis*). Berdasarkan analisis diperoleh kesimpulan bahwa dalam KTSP dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah, memiliki banyak persamaan dari aspek tujuan, materi maupun metode. Hanya saja Kurikulum 2013 berusaha melengkapi kekurangan yang ada dalam KTSP seperti dalam materi pelajaran, kurikulum 2013 lebih rinci dalam menjabarkan cakupan materi dalam bentuk KI dan KD, selain itu kurikulum 2013 tidak hanya menekankan aspek kognitif saja, akan tetapi aspek kognitif, psikomotorik dan afektif diseimbangkan dan diintegralkan ke dalam semua mata pelajaran. Selain itu, jika dalam KTSP pendekatan pembelajaran yang digunakan beragam, maka Kurikulum 2013 memakai pendekatan saintifik.

Kata Kunci: KTSP, Kurikulum 2013, Tujuan, Materi, Metode

A. Pendahuluan

Kurikulum dalam proses pendidikan mempunyai fungsi sebagai alat mencapai tujuan pendidikan, maka sebagai alat pendidikan, kurikulum mempunyai komponen-komponen penunjang yang saling mendukung satu sama lain. Menurut Soetopo dan Soemanto, membagi komponen kurikulum ke dalam lima komponen, yaitu: tujuan, isi dan struktur program, organisasi dan strategi, sarana dan evaluasi.¹ Kurikulum bersifat dinamis, artinya kurikulum berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat. Kurikulum Indonesia mengalami berbagai dinamika perubahan. Perubahan kurikulum yang baru saja terjadi adalah kurikulum 2013 yang sebelumnya dari kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan sendiri merupakan kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi, oleh sebab itu, kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum berbasis kompetensi (kurikulum 2004). Kurikulum tingkat satuan pendidikan , lahir dari semangat otonomi daerah, dimana urusan pendidikan tidak semuanya tanggungjawab pusat, akan tetapi, sebagian menjadi tanggungjawab daerah.² Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan didasarkan pada dua landasan pokok yaitu landasan empiris dan landasan formal.

Namun, seiring dengan berkembangnya masyarakat dan dunia pendidikan, kurikulum tingkat satuan pendidikan ini dirasa masih kurang. Diantara kekurangan-kekurangan tersebut adalah: Isi dan pesan-pesan kurikulum masih terlalu padat, kurikulum belum mengembangkan kompetensi secara utuh sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional, kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, belum sepenuhnya menggambarkan pribadi peserta didik (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).³

¹Abdullah Idi, *Pengembangan kurikulum, Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 51.

² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)hlm. 127.

³E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), .hlm. 60-62.

Oleh sebab itu, pemerintah merasa perlu melakukan perubahan kurikulum. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh dalam berbagai kesempatan menegaskan perlunya perubahan dan pengembangan kurikulum 2013.⁴Dengan adanya pengembangan kurikulum 2013 ini diharapkan akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.⁵

Dalam hal ini, perubahan kurikulum terjadi pada semua pendidikan. Baik pendidikan yang diatur oleh kementerian pendidikan nasional sendiri dan juga pendidikan yang peraturannya didasarkan pada peraturan kementerian agama. Berdasarkan peraturan menteri agama republik Indonesia nomor 000912 tahun 2013 tentang kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab memutuskan untuk menetapkan kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab. Berdasarkan peraturan tersebut, kurikulum ini berlaku pada tahun 2014/2015.⁶

Dengan adanya perubahan kurikulum tersebut, kajian yang bertujuan untuk membandingkan antara kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah dengan kurikulum 2013. Lebih khusus pada tujuan, materi, dan metode yang digunakan pada kedua kurikulum. Ketiga komponen tersebut merupakan komponen yang sangat penting dalam kurikulum. Dari perbandingan kedua kurikulum tersebut diharapkan dapat menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam kurikulum, yang dapat dijadikan pedoman bagi pengembangan kurikulum berikutnya. Selain itu, studi komparasi ini akan

⁴ *Ibid*, hlm. 60.

⁵ *Ibid*, hlm. 65.

⁶Permenag RI Nomor 000912 Tahun 2013 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.

mempermudah bagi para guru khususnya guru bahasa Arab untuk mengetahui esensi dari kurikulum 2013.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian Riset kepustakaan (*library research*).⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini adalah: Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan KTSP dan Kurikulum 2013 serta Peraturan dari Kementerian Agama terkait Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah. Sedangkan data sekunder diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumenter (*documentary study*).⁸ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).⁹ Adapun langkah-langkah dalam penelitian analisis isi adalah sebagai berikut: a) Penetapan desain atau model penelitian, b) Pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks itu sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok, c) Pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada diruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.¹⁰ Kerangkan berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka berpikir deduktif.¹¹

B. Tujuan, Materi, dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab dalam KTSP dan Kurikulum 2013

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab dalam KTSP dan Kurikulum 2013

Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah dalam KTSP. Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah memiliki tujuan sebagai

⁷Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1 – 2.

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm 221.

⁹ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm. 165.

¹⁰ *Ibid*, hlm.168.

¹¹ Sudarto, *Metode penelitian filsafat*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 58.

berikut: a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*), b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam, c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.¹²

Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut, maka standar kompetensi lulusan mata pelajaran bahasa Arab yang harus dicapai oleh peserta didik pada tingkat Madrasah Aliyah dalam empat kompetensi kecakapan berbahasa adalah sebagai berikut: a) Menyimak: memahami wacana lisan berbentuk paparan atau diaog tentang perkenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam, b) Berbicara: Mengungkapkan secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam, c) Membaca: Membaca dan memahami makna wacana tertulis paparan atau dialog tentang perkenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam, d) Menulis: mengungkapkan secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang perkenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.¹³

¹² Lampiran peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 77.

¹³ *Ibid*, hlm. 6

Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah dalam Kurikulum 2013. Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah dalam kurikulum 2013 memiliki tujuan sebagai berikut: a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*), b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam, c) Mengembangkan cakrawala budaya.¹⁴ Terkait dengan standar kompetensi lulusan yang diharapkan, dalam kurikulum 2013 standar kompetensi lulusan diintegralkan ke dalam semua mata pelajaran di Madrasah Aliyah yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

Tabel tentang Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas/Aliyah¹⁵

SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri

¹⁴ Permenag RI No. 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hlm. 46.

¹⁵ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 3.

2. Materi Pelajaran Bahasa Arab dalam KTSP dan Kurikulum 2013

Materi Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah dalam KTSP. Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang perkenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, wawasan Islam, hari-hari besar Islam dan tokoh-tokoh Islam untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.¹⁶ Sedangkan materi pelajaran untuk program bahasa terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulis berbentuk paparan atau dialog tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, layanan umum, dan pekerjaan.¹⁷ Materi Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah untuk Program Keagamaan terdiri atas tema-tema yang berupa bahan wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang *al-Madrasah, al-Masjid, al-Muslim, al-'Amal, al-hayah ad-Diniyah, al-Akhlaq al-Karimah, al-Qur'an al-Karim, at-Tanazzah, al-'ulum wa al-Ma'arif, at-Tijarah 'Amaliyat al-Ta'lîm* untuk melatih keempat aspek keterampilan berbahasa.¹⁸ Rincian ruang lingkup materi dan kompetensi pada mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan disajikan dalam SK dan KD.

Materi pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah dalam Kurikulum 2013. Materi pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang perkenalan , kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, wawasan Islam, hari-hari besar Islam dan tokoh-tokoh Islam untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah untuk perminatan ilmu-ilmu bahasa terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan

¹⁶ Permenag RI No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 80.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 80.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 119.

dan tulisan tentang: *identitas diri (al-ta'aruf)* dan *kehidupan sekolah (al hayat fi al madrasah)*, *keluarga (al usrah)* dan *kehidupan sehari-hari (al hayat al yaumiyyah)*, *kegiatan pada waktu senggang/hobi (al hiwayah)* dan *wisata (al rihlah)*. Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah untuk perminatan ilmu-ilmu keagamaan sebagai mata pelajaran wajib terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang: *al-madrasah*, *al-masjid*, *al-muslim*, *al-'amal*, *al-hayatut diniyah*, *al-akhaqul karimah*, *al-quranul karim*, *'amaliyatut ta'lim*, *at-tijarah*, *al-'ulum wal al-ma'arif*, *at-tanazzah*. Rincian ruang lingkup materi dan kompetensi pada mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah dalam kurikulum 2013 disajikan dalam KI dan KD.

3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab dalam KTSP dan Kurikulum 2013

Metode Pembelajaran Bahasa Arab dalam KTSP. Metode pembelajaran merupakan serangkaian dari proses pembelajaran. Metode di dalam proses pembelajaran bertujuan agar materi dan tujuan belajar dapat tercapai. Proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar mengingat keragaman latar belakang dan karakter peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹⁹

Metode pembelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan serangkaian dari proses pembelajaran yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

a. Perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus dan rencana pembelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut: Silabus

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 3.

memuat: (a) identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, (b) Standar Kompetensi, (c) Kompetensi Dasar, (d) materi pelajaran, (e) kegiatan pembelajaran, (f) indicator pencapaian kompetensi, (g) penilaian, (h) alokasi waktu, dan (i) sumber belajar.²⁰ 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat komponen-komponen sebagai berikut:²¹a) Identitas mata pelajaran yang meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan, b) Standar kompetensi, c) Kompetensi dasar, d) Indikator pencapaian kompetensi, e) Tujuan pembelajaran, f) Materi ajar, g) Alokasi waktu, h) Metode pembelajaran, i) Kegiatan pendahuluan meliputi pendahuluan, inti, dan penutupan, j) Penilaian hasil belajar, k) Sumber belajar.

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan rincian sebagai berikut: 1) Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran terdiri dari rombongan belajar, Beban kerja minimal guru²², Buku teks pelajaran²³, Pengelolaan kelas, 2) Pelaksanaan Pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.²⁴

c. Penilaian Hasil Pembelajaran, dilakukan secara konsisten, sistematik, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Metode Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah dalam Kurikulum 2013. Metode pembelajaran erat kaitannya dengan proses pembelajaran, karena metode pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan

²⁰ *Ibid*, hlm. 4.

²¹ *Ibid*, hlm. 4-6.

²² *Ibid*, hlm. 8.

²³ *Ibid*, hlm. 8.

²⁴ *Ibid*, hlm. 8-10.

suatu pelajaran. Salah satu indikator keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah pemilihan metode yang tepat. Pada kurikulum 2013, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.²⁵

a. Prinsip Pembelajaran dalam kurikulum 2013 terdiri dari: 1) Dari peserta didik tahu menuju peserta didik mencari tahu, 2) Dari pendidik sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar, 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah, 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi, 5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu (integral), 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi, 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif, 8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hard skill*), dengan keterampilan mental (*soft skill*), 9) Pembelajaran yang menggunakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat, 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*), 11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah (*in formal*), di sekolah (*formal*), dan di masyarakat (*non formal*), 12) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah pendidik, siapa saja adalah peserta didik, dan dimana saja adalah kelas tempat pembelajaran, 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan

²⁵ Permenag RI No. 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

efisiensi dan efektivitas pembelajaran, 14) Pengakuan atas perbedaan dan individual dan latar belakang budaya peserta didik.²⁶

b. Karakteristik Pembelajaran, karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.²⁷ Pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Karakteristik proses pembelajaran di Madrasah Aliyah atau yang sederajat secara keseluruhan berbasis mata pelajaran, meskipun pendekatan tematik masih dipertahankan.

c. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 tercakup dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dijelaskan sebagai berikut: 1) Silabus memuat: a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket Kejuruan), b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, c. Kompetensi inti, d.

²⁶ *Ibid*, hlm. 247-248.

²⁷ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 3.

kompetensi dasar, e. Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A), f. materi pokok, g. pembelajaran, h. penilaian, i. alokasi waktu dan, j. sumber belajar.²⁸) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri atas: a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, c. kelas/semester, d. Materipokok, e. alokasi waktu, f. tujuan pembelajaran g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, h. materi pembelajaran, i. metode pembelajaran, j. media pembelajaran, k. sumber belajar, l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, dan m. penilaian hasil pembelajaran.²⁹

d. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut: 1) Alokasi Waktu Jam, 2) Buku Teks Pelajaran, 3) Pengelolaan Kelas³⁰

e. Pelaksanaan Pembelajaran, Pada kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

f. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

Dalam kurikulum 2013 penilaian pada proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.³¹

Perbandingan KTSP dan Kurikulum 2013.

1. Persamaan dan Perbedaan

a) Aspek materi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan maupun Kurikulum 2013, tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah adalah sama-sama untuk mendorong siswa agar mampu dan terampil dalam menguasai empat kemampuan bahasa secara seimbang dengan

²⁸ *Ibid*, hlm. 5.

²⁹ *Ibid*, hlm. 6.

³⁰ *Ibid*, hlm. 8.

³¹ *Ibid*, hlm. 11.

kemampuan reseptif dan produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan teks berbahasa Arab. Kemampuan produktif yaitu kemampuan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa Arab dalam kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan juga bertujuan agar peserta didik mampu memahami sumber-sumber agama Islam yaitu al-Quran, al-Hadist dan sumber-sumber hukum lainnya. Selain itu tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah bertujuan agar siswa mampu menguasai cakrawala dunia dan budaya serta mampu bergaul dalam ranah internasional mengingat pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa Internasional.

Perbedaan tujuan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 adalah jika dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SKL dari masing-masing pembelajaran berbeda-beda sesuai dengan tujuan dari masing-masing mata pelajaran. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SKL bahasa Arab disesuaikan dengan empat keterampilan bahasa yang diajarkan. Selain itu, dari SKL tersebut hanya mengarahkan pada ranah kognitif dan keterampilan saja. Hal itu karena dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan penggunaan kata-kata operasional yang digunakan hanya menggambarkan ranah kognitif saja seperti dalam kecapakan menyimak menggunakan kata operasionalan “memahami wacana lisan”, dalam kecakapan berbicara menggunakan kata operasional “mengungkapkan secara lisan”, dalam kecakapan membaca menggunakan kata operasional “membaca dan memahami”, serta dalam kecakapan menulis menggunakan kata “mengungkapkan secara tertulis”. Penggunaan kata operasional di atas hanya menggambarkan tentang ranah kognitif dan keterampilan saja yang menonjolkan pengetahuan, belum dapat menggambarkan ranah afektifnya sehingga belum dikatakan seimbang antara ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Sedangkan dalam Kurikulum 2013, SKL yang diharapkan di integralkan ke dalam semua mata pelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Termasuk dalam tujuan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya mempertimbangkan ranah kognitif saja akan

tetapi juga pada ranah sikap dan keterampilan yang dijelaskan dalam dimensi-dimensi yang digunakan dalam Kurikulum 2013 mengandung ketiga aspek tersebut. Seperti dalam dimensi sikap tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Dalam dimensi pengetahuan memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian terkait mata pelajaran bahasa Arab. Dalam dimensi keterampilan yaitu agar siswa memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari disekolah secara mandiri terkait mata pelajaran bahasa Arab.

b) Aspek materi pembelajaran bahasa Arab, Dari aspek materi pembelajaran bahasa Arab dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 cakupan atau ruang lingkup materi yang diajarkan pada sekolah Madrasah Aliyah adalah sama yaitu tema-tema yang terkait dengan perkenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah islam, wawasan islam, hari-hari besar islam, dan tokoh-tokoh islam.

Terkait kompetensi terdapat beberapa perbedaan, dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan ruang lingkup materi dan kompetensi pembelajaran disajikan dalam SK dan KD. SK merupakan standar kompetensi yang diharapkan setelah siswa mempelajari materi tertentu. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SK untuk mata pelajaran bahasa Arab terbagi ke dalam empat kemampuan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Pada setiap SK terdapat beberapa KD yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai dasar dalam pembelajaran.

Sedangkan dalam Kurikulum 2013 Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi yang

terdiri dari sikap yang dapat diperoleh melalui aktivitas-aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Dalam Kurikulum 2013 cakupan materi dan kompetensi pembelajaran dijelaskan dalam bentuk KI dan KD. KI bebas dari mata pelajaran karena tidak mewakili mata pelajaran tertentu akan tetapi setiap mata pelajaran didasarkan atas KI. KI berfungsi sebagai pengorganisasi kompetensi dasar dan untuk mengikat organisasi vertikal dan organisasi horizontal dari KD. Maksudnya organisasi vertikal adalah keterkaitan KD satu kelas dengan kelas diatasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu suatu akumulasi yang berkesinambungan antar kompetensi yang dipelajari peserta didik. Organisasi horizontal yaitu keterkaitan antara kompetensi dasar satu mapel dengan KD mapel yang berbeda dalam satu kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat. Rumusan KI terdiri dari KI-1 sikap spiritual, KI-2 sikap sosial, KI-3 pengetahuan, dan KI-4 keterampilan.³²

Dalam Kurikulum 2013 juga tema-tema materinya lebih spesifik. **النكرة و المعرفة (بال إضافة بمعنى الام)**, **المبتدأ و الخبر (صفة)**, **المبتدأ (الضمائر)**, **و الخبر (الفعل)**, ada batasan dalam pembahasan materi yang dipelajari. Sedangkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tema-temanya lebih secara umum seperti dalam tema kelas X semester Gasal tentang Tarkib Tema-tema tersebut menggunakan bentuk kata nakiroh dan ma'rifat serta struktur kalimat mutbada dan khabar. Tema tersebut masih sangat umum dan tidak ada batasan sehingga terkesan terlalu luas.

Dalam kurikulum 2013, karena penjurusan sudah dimulai sejak peserta didik masuk ke Madrasah Aliyah, sehingga dalam kelas X setiap jurusan memperoleh materi yang berbeda sesuai dengan tema materi yang telah ditentukan sesuai jurusannya. Sedangkan dalam Kurikulum

³² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 ,..... Hlm. 11-12.

Tingkat Satuan Pendidikan, materi pelajaran Bahasa Arab pada kelas X sama, karena peserta didik akan masuk penjurusan pada saat naik kelas XI. Materi-materi pelajaran Bahasa Arab setiap program Jurusan berbeda-beda sesuai dengan yang telah ditetapkan untuk masing-masing jurusan.

c) Aspek metode pembelajaran

Muatan Silabus antara KTSP dan kurikulum 2013, perbedaanya adalah, jika dalam KTSP memuat SK dan KD, tetapi dalam Kurikulum 2013 memuat KI dan KD. Selain itu dalam KTSP untuk semua tingkatan pendidikan yang dimuat dalam silabus adalah identitas mata pelajaran/tema akan tetapi, dalam Kurikulum 2013 khusus untuk SD/MI/yang sederajat, yang dimuat adalah tema sedangkan untuk SMP/MTs/yang sederajat dan SMA/MA/yang sederajat yang dimuat adalah identitas mata pelajaran/nama mata pelajaran. Silabus baik dalam KTSP maupun Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Akan tetapi dalam KTSP pengembangan silabus dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok MGMP atau PKG. Sedangkan dalam Kurikulum 2013, Pengembangan silabus tidak lagi oleh guru, tetapi sudah disiapkan oleh tim pengembang kurikulum, baik di tingkat pusat maupun wilayah. Baik dalam KTSP dan Kurikulum 2013, memuat komponen RPP yang sama.akan tetapi dalam prinsip penyusunannya terdapat beberapa perbedaan. Jika dalam Kurikulum 2013 terdapat tambahan prinsip yaitu mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. Dalam persyaratan pembelajaran terdapat perbedaan ,jika dalam KTSP persyaratan pembelajaran yang harus dipenuhi meliputi: rombongan belajar, beban kerja minimal guru, buku teks pelajaran, dan pengelolaan kelas. Akan tetapi, dalam Kurikulum 2013 persyaratan pembelajaran meliputi alokasi waktu, buku teks pelajaran, dan pengelolaan kelas.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi serta kegiatan penutup. Sedangkan dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan,

kegiatan inti yang meliputi ketiga ranah yang dikembangkan yaitu, sikap, pengetahuan dan keterampilan serta kegiatan penutup

Dalam aspek metode pembelajaran baik dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 terkait dengan proses pembelajaran harus diselenggarakan secara secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu di dalam kedua kurikulum, pembelajaran yang dilaksanakan guru bukanlah satu-satunya sumber belajar, akan tetapi guru sebagai fasilitator dan peserta didik bisa belajar dari berbagai sumber yang ada. Hal ini sesuai dengan prinsip yang digunakan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu pada proses eksplorasi bahwa Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topic/tema materi yang akan dipelajarai dengan menerapkan prinsip alam takambang, jadi siswa tidak hanya belajar dari guru tapi belajar dari aneka sumber. Begitu pula dalam Kurikulum 2013 yang menggunakan prinsip pembelajaran dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu, dari pendidik sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.

Penggunaan metode yang digunakan guru dalam KTSP disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan menggunakan beragam pendekatan pembelajaran sehingga dapat memakai berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tema materi, karakteristik peserta didik³³ dan kreativitas guru yang dapat menghasilkan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi.

Sedangkan dalam Kurikulum 2013 selain metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar disesuaikan dengan karakteristik

³³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

peserta didik dan mata pelajaran juga dapat meliputi pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.³⁴ untuk Madrasah Aliyah, karakteristik proses pembelajaran secara keseluruhan berbasis mata pelajaran, meskipun pendekatan tematik masih dipertahankan.

Dalam kurikulum 2013 sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.

Selain itu dalam kurikulum 2013 kegiatan pendahuluan guru tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar, menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari akan tetapi guru juga memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional. Karena dengan adanya motivasi yang tinggi, maka kemauan, minat dan perhatian pada suatu materi pelajaran dapat melahirkan prestasi yang baik sesuai tujuan yang diharapkan.³⁵

Dalam penilaian pembelajaran kurikulum tingkat satuan pendidikan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa

³⁴ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 9.

³⁵ Wa muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 10-11.

tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran. Penilaian tersebut hanya menilai pada aspek pengetahuan dan keterampilan saja belum sampai pada ranah sikap berdasarkan dari hasil pembelajaran belum sampai pada proses pembelajaran. Sedangkan dalam kurikulum 2013 penilaian pada proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh serta penilaian ketiga ranah yang diharapkan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

2. Kelebihan dan Kekurangan KTSP dan Kurikulum 2013

a) Aspek tujuan, tujuan erat kaitannya dengan arah dan sasaran yang harus dicapai oleh setiap upaya pendidikan. Menurut Bloom , bentuk perilaku sebagai tujuan yang harus dirumuskan digolongkan ke dalam tiga klasifikasi yaitu domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotor.³⁶ Dalam merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab kurikulum, juga harus terdapat tiga klasifikasi tersebut. Selain itu, tujuan pembelajaran bahasa Arab secara teoritis berarti tujuan menumbuhkan kemampuan berbahasa Arab mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Serta diperolehnya kemampuan menggunakan bahasa secara pasif dan aktif.³⁷ Dari teori-teori tersebut, maka tujuan Pembelajaran bahasa Arab dalam KTSP telah sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab secara teoritis yaitu mendorong siswa agar mampu dan terampil dalam menguasai empat kemampuan bahasa secara seimbang dengan kemampuan yang reseptif dan produktif. Begitu pula dengan kurikulum 2013.

Akan tetapi kekuranganya adalah KTSP hanya menekankan pada ranah kognitif dan psikomotor saja, ranah afektif belum terlalu ditekankan hal ini dapat dilihat dari Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan masih menggunakan kata-kata operasional yang hanya menggambarkan ranah kognitif dan keterampilan saja, belum ada yang

³⁶Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*,.....,hlm. 101.

³⁷ Bisri Mustofa, M. Abdullah Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PREES, 2012), hlm. 5.

menggambarkan ranah afektifnya. Misalnya untuk kompetensi menyimak, "memahami wacana lisan", menggambarkan ranah kognitif, berbicara "mengungkapkan secara lisan", menggambarkan ranah keterampilan, membaca "membaca dan memahami makna wacana tertulis" menggambarkan ranah kognitif dan keterampilan, menulis "mengungkapkan secara tertulis" menggambarkan ranah keterampilan. dari data tersebut terlihat bahwa belum ada kata-kata operasional yang digunakan menggambarkan ranah afektif dan belum memenuhi tiga klasifikasi yang digambarkan oleh Bloom.

Selain itu dibandingkan dengan KTSP, SKL Kurikulum 2013 menyeimbangkan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotrik. Terlihat dalam dimensi-dimensi SKL yang meliputi ranah pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Hal ini sesuai dengan klasifikasi yang telah dijelaskan oleh Bloom.

b) Aspek materi, menurut W. S. Winkel materi pelajaran yang tepat adalah: a) relevan terhadap tujuan belajar mengajar yang harus dicapai, b) harus sesuai dalam taraf kesulitannya dengan kemampuan siswa untuk menerima dan mengolah bahan, c) dapat menunjang motivasi siswa, antara lain karena relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari siswa, sejauh hal itu mungkin, d) sesuai dengan prosedur diktatis yang diikuti, e) sesuai dengan media pengajaran yang tersedia.³⁸Materi pembelajaran bahasa Arab dalam KTSP tema-temanya merupakan tema yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dilihat dari tema-tema pembelajarannya, materi dalam KTSP memenuhi Kriteria tersebut karena tema-tema materi yang diajarkan cenderung tema-tema yang ringan tidak terlalu sulit sesuai dengan kemampuan siswa serta relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari. Dengan tema tersebut media pengajaran yang digunakan juga cenderung mudah didapatkan. Begitu pula dalam Kurikulum 2013 yang tema-temanya masih juga berhubungan dengan kehidupan siswa. Akan tetapi kelebihan materi Kurikulum 2013 dibandingkan dengan KTSP adalah materi dalam Kurikulum 2013

³⁸ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,..., hlm. 19-20.

cenderung lebih terperinci sedangkan dalam KTSP masih merupakan tema-tema besarnya saja.

c) Aspek Metode, metode pembelajaran disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, dan melihat kegiatan yang akan dilakukan. Metode pembelajaran sangat beraneka ragam. Dengan mempertimbangkan apakah suatu metode pembelajaran cocok untuk mengajarkan materi pembelajaran tertentu, guru dapat memilih metode pembelajaran yang efektif untuk mengantarkan siswa mencapai tujuan. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan proses pembelajaran.³⁹

KTSP dan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya menggunakan metode yang beragam disesuaikan dengan tema materi dan karakteristik pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. serta dalam proses pembelajarannya kedua kurikulum ini mengharuskan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dengan adanya keberagaman metode, guru bebas berkreativitas dan memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai.

Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintific dalam pembelajarannya yang menurut Dyer dkk, memiliki ciri-ciri aktivitas utama pembelajarannya yaitu: 1) observasi, 2) bertanya, 3) melakukan percobaan, 4) asosiasi (menghubungkan/menalar), dan 5) membangun jaringan.⁴⁰Dalam penerapannya membutuhkan pemahaman guru untuk menghubungkan dengan metode yang akan digunakannya. Meskipun metodenya bervariasi namun guru juga perlu mempertimbangkan materi, karakteristik siswa serta, aktivitas dalam pembelajaran yang

³⁹ Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008) hlm. 12

⁴⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 53.

berbasis saintifik,karena dalam suatu pembelajaran mungkin dilakukan observasi terlebih dahulu sebelum memunculkan pertanyaan, namun, pada pelajaran yang lain mungkin mengajukan pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan observasi dan lain-lain. Hal-ini benar-benar membutuhkan pemahaman dan kemampuan guru untuk memahami metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan serta karakteristik siswa yang akan diajarnya.

C. SIMPULAN

Dari data-data diatas maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah dalam KTSP maupun dalam Kurikulum 2013 masih sama yaitu untuk mendorong kemampuan empat keterampilan berbahasa baik secara aktif maupun pasif. Materi-materi di kedua kurikulum tersebut juga memiliki tema-tema yang hampir sama, akan tetapi, jika dalam KTSP masih terlalu luas dan umum sedangkan jika dalam Kurikulum 2013 sudah lebih terperinci. Tujuan pembelajaran dikedua kurikulum juga masih memiliki prinsip yang sama, akan tetapi jika dalam KTSP pendekatan pembelajaran bervariasi, sedangkan dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintific/tematik. Kurikulum 2013 juga berusaha untuk menyeimbangkan ketiga ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam setiap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Beni Ahmad Saebani, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Asyrofi, Syamsuddin, 2010, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press.
- E. Mulyasa, 2010, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2014, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hafid, Anwar, J. Ahiri, P. Haq, 2013, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan (Dilengkapi dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 4 Tahun 1950, No. 12 Tahun 1954, No. 2 Tahun 1989, dan No. 20 Tahun 2003)*, Bandung: Alfabeta.
- Hamid, Hamdani, 2012, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Idi, Abdullah, 2010, *Pengembangan kurikulum, Teori & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lampiran peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 tahun 2013 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Mardalis, 1995, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur, 2007, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Mustofa, Bisri, Abdullah Hamid, 2012, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-MALIKI PREES.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 67 tahun 2013 tentang *Kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah dasar/madrasah Ibtidaiyyah.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktut Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah,*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.*
- Permenag RI Nomor 000912 Tahun 2013 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.*
- Rusman, 2010, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Sani, Ridwan Abdullah, 2014, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina, 2010, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudarto, 1997, *Metode penelitian filsafat*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sumardi, Muljanto, 1975, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Sumiati, Asra, 2008, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Surakhmad, Winarno, 1994, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Henry Guntur, 1991, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa.

- Usman, 2010, *Fisafat Pendidikan Kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok*, Yogyakarta: Teras.
- Wa muna, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras.
- Widodo, Sembodo Ardi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*.
- Zed, Mestika, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zaenuddin, Radliyah, dkk, 2005, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.